

TOLERANSI KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DI INDONESIA
(Analisis Semiotik Pada Film Tanda Tanya)

NASKAH PUBLIKASI



SUSANTO ARI JATMIKO

A.220080096

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

PERSETUJUAN

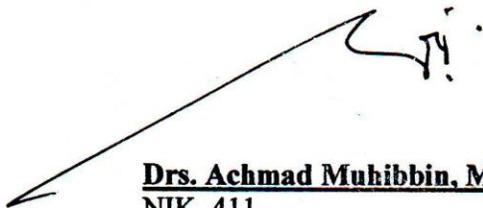
**TOLERANSI KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DI INDONESIA
(Analisis Semiotik Pada Film Tanda Tanya)**

Diajukan Oleh:

SUSANTO ARI JATMIKO
NIM A. 22008096

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan

Pembimbing I



Drs. Achmad Muhibbin, M.Si
NIK. 411
Tanggal 13 Februari 2013

Pembimbing II



Dra. Sri Gunarsi, SH, MH
NIK. 202
Tanggal 13 Februari 2013

ABSTRAK

TOLERANSI KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DI INDONESIA (Analisis Semiotik Pada Film Tanda Tanya)

Susanto Ari Jatmiko A22008096, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, xv + 131 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia yang digambarkan pada Film Tanda Tanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Semiotik Roland Barthes mengkaji makna dari suatu tanda yaitu tanda dasar dan umum yang dikembangkan menjadi teori denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan makna yang tetap, sedangkan konotasi sebagai makna yang bervariasi. Semiotika Roland Barthes mengkaji tanda-tanda yang kemudian dipengaruhi oleh mitos-mitos dan kebudayaan yang berlaku di kehidupan masyarakat sehari-hari. Mitos menurut barthes terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah terbentuk sistem tanda-penanda-petanda; tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru. Kontruksi penandandaan pertama adalah bahasa, sedang konstruksi penandaan kedua merupakan mitos.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya bentuk toleransi umat beragama di Indonesia yang digambarkan pada Film Tanda Tanya baik dalam bentuk dialog maupun gambar. Toleransi tersebut berupa sikap saling menghargai, menghormati dan saling menerima sehingga tercipta kerukunan.

Kata kunci: Toleransi, Semiotika, Kerukunan

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan film merupakan salah satu teknologi pembelajaran yang memiliki kelebihan yang cukup baik untuk pelaksanaan pembelajaran. Disini film sebagai media pembelajaran harus mengandung misi pendidikan dan pembelajaran. Dalam negara tercinta Indonesia ini mempunyai berbagai macam agama yakni Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu dan Budha (http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia), yang dengan adanya tersebut merupakan sumber potensial munculnya berbagai macam konflik agama. Dari situ perlu adanya sikap saling toleran antar sesama warga masyarakat. Dikarenakan agama dewasa ini memegang peranan strategis dalam kehidupan manusia. Agama mempunyai fungsi memberi petunjuk dan mengarahkan manusia agar menjadi lebih baik. Namun perlu diingat juga bahwa agama merupakan sumber potensial munculnya konflik-konflik di masyarakat. Dari situ perlu adanya sikap saling toleran antar sesama warga masyarakat.

Toleransi sendiri adalah sebuah sikap dimana orang bisa berlapang dada dan menghargai atas perbedaan orang lain, baik itu dalam hal politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan agama (<http://www.google.co.id/url?=&macam-macam=toleransi>). Toleransi yang tercipta pada masyarakat merupakan suatu bentuk menuju terjalinnya kerukunan dalam hidup bermasyarakat dengan menerima secara lapang dada segala perbedaan yang ada.

Salah satu film yang menceritakan tentang kehidupan umat beragama yaitu film Tanda Tanya. Sebenarnya terdapat banyak pesan dari film ini terutama tentang arti dari toleransi, yang sangat jarang diangkat dalam film-film saat ini.

Rumusan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi beberapa ruang lingkup dan fokus masalahnya. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat

dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Bagaimanakah bentuk toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia yang ada pada Film Tanda Tanya”

Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan puncak mewujudkan sebuah aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dengan jelas dirumuskan. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi serta rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah ”Untuk mengetahui bentuk toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia yang ada pada Film Tanda Tanya”.

Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan, begitu juga dengan penelitian ini diharapkan nantinya juga mampu memberikan manfaat terutama pada segi teoritik maupun praktisnya, manfaat tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian film Indonesia yang menggunakan teori semiotika.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam teori semiotika dalam mengungkap nilai yang terkandung pada film Tanda Tanya.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan toleransi antar umat beragama.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi informasi dan masukan yang berguna bagi masyarakat pada umumnya serta mahasiswa pada khususnya mengenai arti penting toleransi.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di tempat tinggal peneliti sendiri, yaitu peneliti mengamati gambar dan suara yang ditampilkan dalam film Tanda Tanya. Penelitian dimulai dari bulan Agustus sampai November.

Jenis Dan Strategi Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif menggunakan metode analisis semiotika. Menggunakan pendekatan kualitatif karena mengutamakan kualitas analisis. Untuk itu perlu adanya penelaahan mengenai analisis semiotika. Berikut ini akan dijelaskan seperti yang dimaksud.

Pengertian penelitian kualitatif. Menurut aminuddin (1990:16), penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien bilangan antara variabel. Pengertian analisis sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:37) analisis adalah “penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.

Menurut Eco sebagaimana yang dikutip Sobur (2006:95) semiotika sebagai “ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda”. Pokok perhatian semiotika adalah tanda. Tanda yang dalam bahasa yang pengucapannya menggunakan ekspresi manusia, akan memberikan makna tentang perasaan dan pikiran manusia yang menyampaikan bahasa tersebut.

Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian.

Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian Maryadi dkk (2010:13). Lebih jelasnya subjek

penelitian adalah sesuatu baik orang, benda atau lembaga yang sifat atau keadaannya akan diteliti serta terkandung objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Film Tanda Tanya.

2. Objek penelitian.

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya Maryadi dkk (2010:13). Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah konstruksi konsep toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia pada film Tanda Tanya.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah semiotika atau semiologi. Melalui adegan-adegan dalam film Tanda Tanya yang menggambarkan tentang toleransi yang akan dijabarkan menggunakan kaidah-kaidah semiotika Roland Barthes. Semua simbol dan tanda akan dilihat dari gambar film yang berkaitan dengan unsur-unsur toleransi. Tanda dan simbol dapat berupa dialog, adegan, *setting* dan sebagainya yang terdapat dalam film Tanda Tanya. Dialog dari para pemain merupakan bahasa yang diucapkan dengan ekspresi sehingga memunculkan sebuah makna dari tanda.

Semiotik Roland Barthes mengkaji makna dari suatu tanda yaitu tanda dasar dan umum yang dikembangkan menjadi teori denotasi dan konotasi. Tanda pertama disebut sebagai denotasi yang kedua disebut konotasi. Denotasi merupakan makna yang tetap, sedangkan konotasi sebagai makna yang bervariasi, sehingga penelitian ini memilih metode semiotika Roland Barthes sebagai metode analisis.

Teknik Analisis Data

Menurut Meleong (2007:280), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik, digunakan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam film Tanda Tanya.

Jenis penelitian ini kualitatif menggunakan tehnik analisis semiotika karena dalam penelitian yang dianalisis adalah kontruksi konsep toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia. Menggunakan analisis semiotik untuk menganalisis makna toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia yang terkandung dalam film Tanda Tanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Film Tanda Tanya merupakan salah satu film yang mengajarkan kita tentang berbagai hal mengenai toleransi dan konfliknya. Setelah melakukan pengamatan berulang-ulang peneliti menemukan beberapa adegan dan dialog yang mencerminkan nilai toleransi. Film dapat memberikan dampak positif bagi penontonya, apabila kita dapat mengambil pesan yang dituangkan dalam film khususnya film Tanda Tanya yang memberikan contoh dari arti pentingnya bertoleransi dalam kehidupan umat beragama. Film juga mendiskripsikan watak, harkat, dan martabat budaya bangsa. Sebuah film sekaligus dapat memberikan manfaat dan fungsi yang luas bagi bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Analisis yang merepresentasikan toleransi dan konflik kehidupan umat beragama di Indonesia dalam film tanda Tanya, dikelompokkan menjadi tiga kategori, antara lain:

1. Saling menghargai dan menghormati
2. Tolong menolong
3. Diskriminasi

SIMPULAN

Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa adanya bentuk toleransi kehidupan umat beragama di Indonesia yang ada pada Film Tanda Tanya. Semua tertuang dalam dialog, gambar dan alur cerita film. Melalui karakter Menuk

dan Tan Kat Sun yang memiliki rasa saling menghormati dan menghargai, kemudian Rika dan Surya yang terbuka, saling membantu dan memahami. Dimana hal ini dapat dijadikan sebagai contoh dalam bertoleransi di masyarakat Indonesia yang memiliki keberanekaragaman agama dan suku bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1990. *Pengembangan penelitian kualitatif dalam bidang bahasa dan sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_di_Indonesia#Islam (Diakses Tanggal 19 November 2012. Jam 21.56 WIB).
- Maryadi dkk. 2010. *Pedoman penulisan skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Meleong, Lexy. 2004. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic, dan analisis framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.